

BAB VI

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Total pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Belu dari tahun 2013-2017 adalah Rp.563.743.400,00. Pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Belu paling besar adalah Rp.101.730,00 atau 40,75% yakni pada tahun 2017 dan pendapatan sektor pariwisata paling kecil adalah Rp.69.273.935,00 atau 27,75% yakni pada tahun 2015. Penerimaan sektor pariwisata dari tahun ke tahun mengalami peningkatan disebabkan oleh optimal dan efektifnya kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Belu dan adanya kesadaran warga dalam membayar pajak dan retribusi.

Pendapatan sektor pariwisata di Kabupaten Belu dari tahun 2013-2017 tidak mencapai kategori efektif karena realisasi pendapatan tidak mencapai target yang ditetapkan Dinas Pariwisata Kabupaten Belu. Efektifitas pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Belu terbesar adalah Rp82.330.000 atau 91,90% pada tahun 2015 dan pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Belu terendah terjadi pada tahun 2017 yakni Rp.101.730.700,00 atau 55,51%. Pendapatan ini dilihat dari target yang ditetapkan dan realisasi yang dicapai.

1.2 Saran

Dari hasil penelitian ini dapat disarankan sebagai berikut :

1. Diperlukan peran aktif dari semua pihak dalam mengelola asset pariwisata yang ada sehingga dapat menghasilkan pendapatan yang besar dan dapat mencapai target yang ditetapkan.
2. Perlu dibangun sarana prasarana infastruktur penunjang pada lokasi obyek wisata.
3. Perlu dijaga situasi keamanan agar para wisatawan dapat menggunakan jasa hotel dan restoran sehingga dapat menambah pendapatan.
4. Ditempatkan tenaga teknis pada tempat wisata agar dapat memandu para wisatawan baik local maupun mancanegara.
5. Perlu dilakukan penataan lokasi obyek wisata secara lebih baik agar dapat menarik wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin Tatang M, 1986. Menyusun Rencana Penelitian, Jakarta, CV.Rajawali.
- Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Belu, 2016, Data Jumlah Wisatawan Obyek Wisata Kabupaten Belu.
- Gromang, Frans. 2003. Managemen Kepariwisataan. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Mardiasmo.2002. Otonomi Dan Managemen Keuangan Daerah. Yogyakarta: Andi.
- McIhtosh Robert bersama Sashikant Gukto,1980 Tours and Travel, Bandung, Penerbit Alfa.
- Nyoman S. Pendit,1986. Ilmu Pariwisata, Jakarta, Penerbit LPJES.
- Prakosa, Bambang Kesit, 2005, Pajak Dan Retribusi Daerah, Edisi Revisi, UII Pres, Yogyakarta.
- Rina. T. Wiyadi, dan Edy, P. 2005. “Analisis Daya Saing Indistri Pariwisata Untuk Meningkatkan Ekonomi Daerah”. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol.1
- Salah, Wahab. 2003. Manajemen Kepariwisataan, PT.Pradnya Paramita, Jakarta.
- Spillane, James J. 2001. Ekonomi Pariwisata (Sejarah dan Prospeknya). Cetakan ke-13. Yogyakarta: Kanisius.
- Spillane. James J. DR. 1987. Pariwisata Indonesia. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. 2003. Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta, Bandung.
- Surwanto Gamal.2004. Dasar-Dasar Pariwisata. Cetakan keempat. Yogyakarta: Andi.
- Tri Kuwaningsih, 1999. Pengantar Ekonomi Mikro. Penerbit BPFE Trisakti, Jakarta.
- Vicky Hanggara, 2009, Pengertian Tingkat Hunian Hotel
[\(http://vickyhanggara.blog.friendster.com/2009/pengertian-tingkat_hunian_hotel/\)](http://vickyhanggara.blog.friendster.com/2009/pengertian-tingkat_hunian_hotel/).
- Yoeti, Oka A. 2008. Ekonomi pariwisata. Jakarta: Kompas.
- Y. Soedarsono. 1994. Pengantar Ekonomi Mikro, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.